

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, bisa disimpulkan bahwa:

1. Proses pembuatan bahan ajar LKPD matematika yang berbasis Problem Based Learning (PBL) menjalani tahapan dalam model pengembangan ADDIE, yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Proses ini menghasilkan LKPD yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas V serta pembelajaran matematika pada topik bangun ruang.
2. Hasil dari validasi oleh para ahli materi, media, dan desain menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan sangat valid dan siap digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Penilaian efektivitas menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan LKPD, yang terlihat dari persentase nilai N-Gain rata-rata yang sebesar 77% dalam kategori sangat efektif, sehingga LKPD dianggap efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini memberikan beberapa implikasi dalam dunia pendidikan, terutama dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, yaitu:

1. Penggunaan LKPD berbasis Problem Based Learning (PBL) dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar dan membantu

mereka dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan dalam memecahkan masalah.

2. LKPD yang dirancang berdasarkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan mempertimbangkan kebutuhan siswa terbukti dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar, sehingga guru sebaiknya tidak hanya menggantungkan pada buku teks, tetapi juga menggunakan bahan ajar yang kontekstual dan interaktif.
3. Model pengembangan ADDIE efektif dan sistematis sebagai kerangka kerja dalam menciptakan bahan ajar, sehingga dapat diterapkan oleh pendidik lain untuk mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan setempat.
4. Pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika berbasis *problem based learning* (PBL) mengacu pada teori konstruktivistik menjadi landasan filosofis PBL dalam matematika, sementara bahan ajar berbasis PBL adalah implementasi praktisnya. Dengan merancang bahan ajar yang memadukan masalah kontekstual, kesempatan inkuiri, dan kolaborasi, pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna dan sesuai dengan cara siswa membangun pengetahuan

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan temuan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru dianjurkan untuk memanfaatkan LKPD berbasis PBL sebagai pilihan bahan ajar dalam pembelajaran matematika, agar siswa lebih terlibat dan

membuat proses belajar lebih bermakna. Guru juga disarankan untuk terus mengembangkan LKPD sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

2. Sekolah sebaiknya mendukung penggunaan bahan ajar inovatif seperti LKPD berbasis PBL dengan memberikan pelatihan, fasilitas, dan waktu yang memadai bagi guru dalam mengembangkan serta menerapkannya dalam pembelajaran.
3. Peneliti selanjutnya bisa menjajaki pengembangan LKPD berbasis PBL pada materi atau tingkat kelas yang berbeda, serta menyelidiki lebih lanjut dampaknya terhadap aspek lain, seperti motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, atau kolaborasi antar siswa.